

**PENGEMBANGAN MODEL ILMU SOSIAL *PROFETIK* BERBASIS *INDIGENEOUSASI*  
DI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY : SUATU STUDI KOMPARASI DENGAN FISIPOL  
UGM, FISIPOL UNHAS, DAN FISIPOL USU**

**Abstrak**

Tujuan ini pada tahun kedua adalah untuk menerapkan Kurikulum Ilmu Sosial profetik melalui uji coba terbatas di berbagai jurusan di Fakultas Ilmu Sosial FIS Universitas Negeri Yogyakarta) dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang penelitian ini adalah lahirnya ilmu sosial yang memiliki teori-teori, konsep-konsep digali dari kasanah, kekayaan nilai, perilaku, fenomena, peristiwa, relasi sosial yang hidup dan tumbuh di bumi Indonesia. Dengan hadirnya teori-teori ilmu sosial yang berbasis pada konteks keindonesian (*indegeneous*) maka terbuka peluang lebih besar untuk dapat berkontribusi menyelesaikan berbagai problem sosial yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, seperti problem di bidang pendidikan yang sering disinyalir gagal melahirkan generasi muda yang memiliki jiwa nasionalisme, kemandirian, berkarakter.

Sedangkan target khusus dari penelitian ini pada tahun kedua adalah implementasi ujicoba terbatas blue print kurikulum Ilmu Sosial Profetik yang telah dihasilkan dari penelitian tahun pertama di FIS UNY. Yakni model pengembangan ilmu sosial profetik dalam bentuk blue preint kurikulum Ilmu Sosial berbasis *indegeneousasi* yang akan berperan besar dalam rangka menyusun kurikulum baru di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan adalah metode Research and and Development ( Thiagarajan, S., et, al., 1974) yang dikenal dengan model 4-D (Four-D Models) yang dimodifikasi dengan R & D dari ( Borg & Gall, 1983. Fase0-fase penelitian meliputi: fase Difine;fase Design; fase Develop dan fase Disseminate, dilengkapi dengan metode Fenomenlogi. Melalui keempat tahap utama pengembangan telah dihasilkan keluaran berupa suatu buku blueprint kuruikulum model pengembangan Ilmu Sosial Profetik berbasis *Indegeneousasi*, dalam rangka melahirkan konsep- teori ilmu sosial yang mampu dipakai untuk menjelaskan berbagai persoalan sosial di Indonesia, dengan perspektif teoritis dan solusi yang sesuai dengan kearifan lokal serta kondisi sosial budaya yang hidup dan tumbuh di masyarakat indonesia.

*Key Words : Kurikulum, Ilmu Sosial Profetik, Indigeneous*

## **A POLITICS OF SCIENCE DEVELOPMENT: The Development of Prophetic Social Sciences Model<sup>1</sup>**

**Nasiwan, Ajat Sudrajat, Cholisin**

The head of FISTRANS Institute, Lecturers at Faculty of Social Sciences,  
Yogyakarta State University

### **Abstract**

The long term goal of this research is to produce theories and concepts of social sciences which are developed based on the values, behavior, phenomena, events, social relations growing in Indonesia. These indigenous theories and concepts contribute to solve the social problems in Indonesia, for example the education sector which fails to produce generations who have nationalism, autonomy, and characters. One of the solutions to cope this problem as proposed by Kuntowijoyo is developing Prophetic Social Sciences- social sciences which not only explain and change the social phenomenon but also give direction to which, by whom, and for what the transformation is performed. The intended transformation include emancipation, liberation, transcendence, and prophetic.

The specific target in this research is developing a model for prophetic social sciences in the form of an Indigenous-based Social Sciences curriculum blue print which greatly contributes to the formulation of a new curriculum at Faculty of Social Sciences, Yogyakarta State University. The research method employed in this research is Research and Development method (Thiagarajan, S., et.al., 1974) known as a Four-D model which is modified with R&D model (Borg &Gall, 1983). Moreover, the research stages consist of Define, design, develop, and disseminate equipped with Phenomenology methods.

In the development phase, the research has produced a curriculum blue print for developing indigenous prophetic social sciences in the form of a guideline for developing a syllabus of prophetic social sciences course, independent science course, integrated social sciences, lesson plan and prophetic social sciences textbooks. The development of Prophetic Social Sciences aims at producing a theory and concept based on the local wisdom and socio cultural which grow in Indonesian societies to solve the social problems in Indonesia.

*Keywords: indigenization, Prophetic Social Sciences, curriculum*

---

<sup>1</sup> This paper is partly developed from the Higher Education flagship research on Development and Upgrading of Seven Universities in Improving the Quality and Relevance of Higher Education in Indonesia 2014.

